

BAB IV

SIMPULAN

Wakamono kotoba beremotif merupakan bahasa anak muda yang bersifat emosi dan hanya dapat dipahami oleh sesamanya saja. *Wakamono kotoba* digunakan secara bebas tanpa memperhatikan aturan dalam tata bahasa Jepang. *Wakamono kotoba* juga bermakna ambigu karena sering digunakan untuk mengekspresikan perasaan terhadap sesuatu, misalnya kekaguman, ketidaksukaan, dan perasaan-perasaan lainnya. Emosi pada *wakamono kotoba* dapat dilihat melalui tindak tutur. Makna dari emosi yang digunakan dalam tindak tutur bervariasi tergantung pada konteks di mana mereka digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dalam menganalisis data mengenai kosakata *wakamono kotoba* beremotif yang terdapat dalam serial drama *Gomen ne Seishun!*, maka dapat diperoleh kesimpulan, yaitu berdasarkan klasifikasi emosi menurut Nakamura, ditemukan enam jenis emosi *wakamono kotoba* beremotif yang terdapat dalam drama tersebut. Jenis emosi dan kosakata *wakamono kotoba* beremotif tersebut yaitu: *yorokobi* (*ukeru, mune kyūun, kusowarota*), *suki* (*unmee*), *kowai* (*yabee, kimoi*), *odoroki* (*maji, yabai*), *ikari* (*ikshaashaa, zakenna, urusee*), dan *iya* (*eroi, uzai, maitta*). Adapun makna dari *wakamono kotoba* beremotif yang sering muncul dalam serial drama *Gomen ne Seishun!* adalah mengungkapkan rasa senang terhadap lawan tutur, mengungkapkan rasa suka terhadap lawan tutur, mengungkapkan rasa takut terhadap lawan tutur, mengungkapkan rasa kaget terhadap lawan tutur, mengungkapkan kemarahan kepada lawan tutur, serta mengungkapkan kebencian kepada lawan tutur.